Nama : Erlita Pakpahan

NPM : 2413031077

Kelas : C

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Jawaban

1. menyusun audit kinerja berbasis risiko untuk mengevaluasi sistem IzinCerdas

Untuk mengevaluasi sistem e-Government IzinCerdas, saya akan menyusun audit kinerja berbasis risiko dengan memusatkan pemeriksaan pada masalah yang paling berpengaruh terhadap pelayanan perizinan, yaitu keterlambatan penerbitan izin, status permohonan yang tidak jelas, dan dugaan penyalahgunaan wewenang. Ketiga masalah tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem digital belum tentu menjamin pelayanan berjalan efektif dan transparan.

- Menentukan tujuan dan ruang lingkup audit

  Tujuan audit adalah menilai apakah IzinCerdas sudah membantu proses perizinan menjadi lebih cepat, tepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ruang lingkupnya meliputi proses pengajuan, pemeriksaan berkas, pemberian persetujuan, penerbitan izin, serta pengelolaan data dan hak akses pengguna sistem.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko

  Saya akan mengidentifikasi risiko berdasarkan informasi dalam kasus. Risiko keterlambatan dinilai dari banyaknya izin yang melewati batas waktu pelayanan. Risiko ketidakjelasan status berkaitan dengan lemahnya pemantauan proses dan informasi kepada pemohon. Sementara itu, risiko penyalahgunaan wewenang dapat muncul apabila petugas memiliki akses terlalu luas atau perubahan data tidak tercatat dengan baik. Risiko-risiko tersebut kemudian diprioritaskan berdasarkan kemungkinan terjadi dan dampaknya terhadap masyarakat.

- Mengumpulkan dan menguji bukti audit

Auditor perlu memeriksa standar waktu pelayanan, SOP, data permohonan, riwayat perubahan status, catatan persetujuan, serta pengaduan masyarakat. Data tersebut dapat dibandingkan dengan kondisi sebenarnya melalui wawancara petugas dan pemohon, serta pemeriksaan beberapa sampel izin dari awal pengajuan sampai diterbitkan. Dengan cara ini, auditor tidak hanya bergantung pada laporan pengelola sistem.

- Menilai kinerja dan menyusun rekomendasi

  Hasil pemeriksaan dinilai berdasarkan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Auditor melihat apakah sumber daya digunakan secara wajar, apakah proses perizinan berjalan tanpa tahapan yang tidak perlu, dan apakah tujuan pelayanan benar-benar tercapai. Jika ditemukan keterlambatan atau penyimpangan, laporan harus menjelaskan kondisi, kriteria yang seharusnya, penyebab, dampak, serta rekomendasi perbaikannya. Contohnya, memperjelas batas waktu setiap tahapan, memperbaiki sistem pelacakan, dan memperketat pengawasan akses petugas.

2. **Pemanfaatan teknologi digital dalam audit**

Teknologi digital membantu auditor mendeteksi keterlambatan izin, status permohonan yang tidak berubah, serta transaksi yang mencurigakan melalui analisis data dan dasbor pemantauan. Auditor juga dapat memeriksa *audit trail* untuk mengetahui aktivitas petugas dan perubahan data dalam sistem. Hasilnya tetap perlu diperiksa kembali agar tidak terjadi kesalahan penilaian. Dengan demikian, audit kinerja berbasis risiko dapat membantu menemukan kelemahan IzinCerdas, mencegah penyalahgunaan wewenang, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.